

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan perkembangan zaman yang menuntut untuk selalu cepat dalam segala hal, kita tak dapat memungkiri lagi bahwa kebutuhan transportasi sangat penting bagi setiap orang. Sebagai sarana publik, transportasi diharapkan selalu mengikuti perkembangan zaman yang selalu menuntut kinerja dari sarana maupun prasarana.

Di Indonesia sendiri banyak produsen otomotif yang menyediakan berbagai jenis mobil dengan merek dan harga yang bervariasi. Dan setiap merek pun masih menyediakan jenis – jenis mobil, karena itulah para konsumen/pembeli harus lebih pintar untuk memilih atau membeli mobil yang akan digunakannya, misalnya dari segi kualitas itu sendiri para pembeli akan secara langsung memilih mobil yang berkualitas tinggi.

Untuk mendapatkan mobil yang diharapkan oleh konsumen/pembeli, tentunya konsumen/pembeli harus mempunyai informasi tentang mobil – mobil yang dijual, namun manusia mempunyai kelemahan dalam mengingat suatu informasi yang ada apalagi jika informasi itu banyak, oleh karena itu dibutuhkan sistem pendukung keputusan untuk membantu konsumen/pembeli untuk memilih dan membeli mobil dengan kriteria yang di inginkan.

Pengambilan keputusan selalu berkaitan dengan ketidakpastian dari hasil keputusan yang diambil. Untuk mengurangi faktor ketidakpastian tersebut, keputusan membutuhkan informasi yang sah mengenai kondisi yang telah, dan mungkin akan terjadi, kemudian mengolah informasi tersebut menjadi beberapa alternatif pemecahan masalah sebagai bahan pertimbangannya dalam memutuskan langkah yang akan dilaksanakannya, sehingga keputusan yang diambil diharapkan dapat memberikan keuntungan yang maksimal.

Sistem Pendukung Keputusan atau *Decision Support System*, secara umum di definisikan sebagai sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan baik kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk

masalah semi terstruktur. Secara khusus, DSS didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mendukung kerja seorang manajer maupun sekelompok manajer dalam memecahkan masalah semi terstruktur dengan cara memberi informasi ataupun usulan menuju pada keputusan tertentu. Ada pernyataan lain yang menyebutkan bahwa DSS adalah sistem berbasis komputer yang interaktif, yang membantu pengambil keputusan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tak terstruktur. Sistem pendukung keputusan mendayagunakan resources individu – individu secara intelek dengan kemampuan komputer untuk meningkatkan kualitas keputusan. Jadi ini merupakan sistem pendukung yang berbasis komputer untuk manajemen pengambilan keputusan yang berhubungan dengan masalah-masalah semi terstruktur. Karena itulah dikembangkan Decision Support System untuk membantu seseorang dalam mengambil keputusan dengan salah satu metodenya yaitu Simple Additive Weighting (SAW).

Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat seluler layar sentuh seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android awalnya dikembangkan oleh Android, Inc., dengan dukungan finansial dari Google, yang kemudian membelinya pada tahun 2005. Sistem operasi ini dirilis secara resmi pada tahun 2007, bersamaan dengan didirikannya Open Handset Alliance, konsorsium dari perusahaan-perusahaan perangkat keras, perangkat lunak, dan telekomunikasi yang bertujuan untuk memajukan standar terbuka perangkat seluler. Ponsel Android pertama mulai dijual pada bulan Oktober 2008. Android mobile atau android smartphone dapat digunakan kapanpun dan dimanapun menjadikan smartphone ini praktis dan memudahkan para penggunanya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, dapat di ambil rumusan yang akan menjadi pembahasan penelitian yaitu :

1. Bagaimana menerapkan metode SAW (*Simple additive Weighting*) dalam sistem pendukung keputusan pembelian mobil.

2. Bagaimana membangun suatu sistem pendukung keputusan dengan metode SAW (*Simple additive weighting*) yang berbasis Android untuk membantu para konsumen membeli mobil sesuai kebutuhannya.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang jauh dari permasalahan, maka tugas Akhir ini mempunyai batasan masalah sebagai berikut :

1. Alternatif merek yang dijadikan pilihan adalah mobil merek Honda, Toyota, Daihatsu, Suzuki dan Nissan.
2. Kriteria pemilihan mobil terdiri dari Harga, Jenis, Merek, jumlah penumpang serta Jenis Bahan Bakar.
3. Metode yang digunakan adalah Simple Additive Weighting (SAW).
4. Dapat dijalankan di sistem operasi Gingerbread, Honeycomb, Ice Cream Sandwich, Jelly Bean, Kitkat dan Lollipop.

1.4 Tujuan

1. Membangun sistem pendukung keputusan pembelian mobil berbasis android
2. Menerapkan metode SAW (*Simple additive weighting*) dalam sistem pendukung keputusan pembelian mobil.

1.5 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan konsumen dalam pembelian mobil sehingga mobil yang hendak di beli sudah lebih objektif sesuai dengan keinginan konsumen/pembeli.